Website: ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/pelangi

INTERAKSI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DAN SIKAP BELAJAR SISWA

Citra Ramayani

STKIP PGRI Sumatera Barat
citra_berkatindo@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Diterima:
7 April 2016
Direview:
18 Mei 2016
Disetujui:
9 Juni 2016

Kata Kunci:

Interaksi, Strategi
Pembelajaran, Sikap
Belajar

Keywords:

*Interaction, learning
strategies, student
learning attitude*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengungkap Interaksi antara strategi pembelajaran dan sikap belajar siswa. Jenis penelitian ini dikategorikan pada penelitian eksperimen dengan sample berjumlah 49 orang. Teknik pengujian hipotesis adalah Analisa of Varians (ANOVA) dua jalur. Hasil Penelitian Menunjukan tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan sikap belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa.

Abstract

The purpose of this study is to reveal the interaction between the learning strategies and student learning attitude. This type of research is considered a research experiment with the sample amounted to 49 people. Mechanical testing of the hypothesis is the Analysis of Variance (ANOVA) two lanes. Research Indicates there is no interaction between learning strategy and learning attitude to the learning outcomes of students of Economics.

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis dalam kegiatan proses belajar-mengajar untuk mentransformasikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada peserta didik, secara operasional ada lima variable utamayang berperan dalam proses belajar mengajar, yaitu: tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode dan teknik mengajar, murid, guru dan

logistik. Menurut Moedjiono dan Dimyati (1991), untuk mengoptimalkan interaksi antara murid dengan komponen system pembelajaran lainnya, guru harus mengkonsistensikan tiap-tiap aspek dari komponen-komponen yang membentuk system tersebut.

Semua unsur tersebut memiliki ketergantungan satu sama lain dan tidak dapat berdiri sendiri dalam mencapai

tujuan pembelajaran. Untuk itu diperlukan guru yang professional yaitu guru yang selalu membuat persiapan-persiapan mulai dari membuat perencanaan tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, perencanaan strategi, metode Media evaluasi yang serta dapat merealisasikan apa yang telah direncanakan.

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara sistematis merupakan inti pokok pendidik dan jalur sekolah, pendidikan jalur sekolah memberikan layanan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah sampai tingkat perguruan tinggi. Seluruh tingkat pendidikan mempunyai arti penting sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi. Secara logis kecenderungan sikap seseorang terhadap sesuatu (pekerjaan tugas dan lain-lain) berkorelasi dengan basik yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Proses belajar mengajar sikap ini tercermin dari tingkah laku siswa dalam menerima dan menanggapi materi yang disampaikan guru, dalam dunia pendidikan faktor sikap dipandang sebagai suatu faktor penting.

Faktor sikap dapat menciptakan situasi belajar mengajar menyenangkan atau tidak menyenangkan, bukan saja sebagai siswa tetapi juga sebagai guru sehingga memungkinkan tercapainya efektivitas yang tinggi atau rendah dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan Sudjana (2002:80) sikap belajar pada hakekatnya adalah kecenderungan seseorang dalam bertindak laku, baik bertindak laku positif maupun bertindak laku negative. Siswa yang memandang positif terhadap mata pelajaran ekonomi maka akan diperoleh nilai positif. Sebaliknya, bagi siswa yang menyikapi secara negative mata pelajaran Ekonomi maka umpan balik yang diperoleh siswa tersebut baik

dalam bentuk prestasi maupun aplikasi materi akan kurang atau tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan fundamental, pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijaksanaan antara lain penyempurnaan kurikulum, penambahan sarana dan fasilitas, pengadaan dan pembinaan guru bidang studi perbaikan system pembelajaran, peningkatan jenjang pendidikan para guru dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti program pelatihan dan penataran guru termasuk untuk bidang studi Ekonomi. Akan tetapi dalam kenyataannya untuk nilai Ekonomi siswa SMP Nasional masih berfluktuasi sehingga cenderung kurang memuaskan pada nilai ujian semester.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan kepada penelitian eksperimen. Dimana penulisan memperoleh informasi tentang gambaran strategi dan sikap belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengetahui strategi yang tepat maka diterapkan dua strategi yang berbeda pada kelas yang berbeda kemudian diberikan tes yang sama pada waktu yang bersamaan. Untuk mengetahui sikap belajar siswa diungkapkan dalam angket.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 49 siswa yang terdiri dari 22 kelas control dan 27 orang kelas eksperimen. Angket terdiri dari 33 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui sikap belajar siswa yang terdiri dari 3 indikator utama yaitu pengertian dan pemahaman (*cognition*) yang mempunyai 1 sub indikator yaitu persiapan dalam menghadapi pelajaran, perasaan (*Feeling*) terdiri dari 2 sub indikator yaitu suasana dalam belajar dan partisipasi dalam belajar, Indikator

yang ketiga yaitu kecenderungan untuk bertindak (*tendency*) Sub indikatornya keaktifan dalam mengerjakan tugas. Dengan skor yang mungkin terjadi oleh masing-masing siswa antara 33-165.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Analisis of Varian (ANOVA) didapat atau nilai sig $0,70 > 0,05$ dengan tingkat keyakinan 95% atau @ 5%, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis tidak dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai Sig. $0,70 > 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$. Ini berarti bahwa tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas II SMP Nasional Padang. Artinya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas II di SMP Nasional Padang sangat jelas, sedangkan pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas II di SMP Nasional Padang tidak tergantung pada siswa memiliki sikap positif atau siswa memiliki sikap negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan kriteria pengujian maka hasil penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hipotesis alternatif yang penulis ajukan bahwa tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa tidak dapat diterima kebenarannya. Mengingat variabel strategi pembelajaran sangat

mempengaruhi hasil belajar Ekonomi, untuk kompetensi menjelaskan maka para guru yang membina mata pelajaran ekonomi disarankan menerapkan strategi yang variatif. Walaupun hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki sikap belajar positif dan sikap belajar negatif tidak ada bedanya, tapi untuk meningkatkan hasil belajar maka siswa dapat mengatur kegiatan sehari-hari termasuk kegiatan belajar kelompok membahas materi ekonomi. Sebelum belajar ekonomi siswa dianjurkan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi Ekonomi, karena dengan begitu siswa akan lebih mengerti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terbitnya tulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pihak STKIP PGRI Sumatera Barat khususnya pengelola jurnal Pelangi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis di Jurnal Pelangi. Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada para penyumbang sumber inspirasi yang telah memberikan inspirasi bagi penulis untuk mengutip atau menggunakan tulisannya sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djafar, Tz. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Sekretaris Balidbang Depdiknas.

- Djamrah, Syaiful Bakri.1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka
- Cipta Elida, Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: L2LPK
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Moedjiono & Dimyati Moh. 1991. *Strategi Belajar Mengajar : Suatu tinjauan pengantar*. Jakarta. P & K, Direktorat Perguruan Tinggi PPTK.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Barn.
- Yusuf, A. M. 2002. *Kiat Sukses dalam Karier*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Yusuf, S. L. N., & Juntika, A. N. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuwana, W. 2008. “Tingkat Aspirasi Pendidikan dan Jabatan Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: PPs UNP.